BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis, desain, pembuatan sistem, pengujian, dan implementasi sistem, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada sistem penggajian di PT. Royal Abadi Sejahtera II ditemukan kendala dalam hal Data absensi yang masih belum terorganisasi, perhitungan gaji yang belum akurat, dan lambatnya laporan yang diterima oleh pimpinan.

2. Sesuai pembahasan pada perancangan sistem, dengan dirancangnya sistem informasi penggajian di PT. Royal Abadi Sejahtera II maka Data absensi sudah terorganisir dengan baik, perhitungan gaji yang lebih akurat, dan mempercepat laporan yang diterima oleh pimpinan.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun, maka perangkat lunak telah sesuai dengan definisi kebutuhan dan secara fungsional dapat mengeluarkan hasil sesuai yang diharapkan.

Dengan implementasi hasil dari rancangan sistem, maka sistem dapat diinstal dan dioperasikan PT. Royal Abadi Sejahtera II untuk memproses data menjadi informasi. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan kinerja pegawai.

6.2 Saran

Penulis menyadari bahwa pada perancangan Sistem Informasi penggajian di PT. Royal Abadi Sejahtera II ini masih memiliki banyak kekurangan. Adapun saran yang dapat diambil guna pengembangan sistem lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Perancangan tidak dibatasi hanya pada sistem absensi dan penggajian.
2. Tampilan program aplikasi masih sangat sederhana, dan masih harus ditambahkan beberapa desain dan fitur yang ada pada aplikasi.
3. Pada tahap pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menambahkan proses permintaan cuti, supaya pegawai bisa mengetahui dan mempermudah untuk mendapatkan cuti.
4. Pada tahap pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa proses seperti kenaikan gaji dan kenaikan pangkat.
5. Pihak PT. Royal Abadi Sejahtera II sebaiknya membuat program aplikasi terintegrasi dengan alat yang lebih canggih, untuk mempersempit kemungkinan penitipan pada sistem absensi di PT. Royal Abadi Sejahtera II yang lebih luas.